



## Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 2 No. 1 Juli 2024 hal. 9-22

E-ISSN 3026-6300

<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluan/index>

DOI: <https://doi.org/10.37092/uluan.v2i1.740>

### Strategi Pengembangan Identitas Lokal Melalui Desain Papan Nama Jalan Di Desa Kosgoro Musi Rawas

Nurlila Kamsi<sup>1</sup>, Wawan Sopiyan<sup>2</sup>, Rio Rivaldo<sup>3</sup>, Nessa Febriyanti<sup>4</sup>, Lusy Riswanda<sup>5</sup>, Dini Nurhayati<sup>6</sup>, M Aldi Kurniawan<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, Indonesia

[Nurlilakamsi@gmail.com](mailto:Nurlilakamsi@gmail.com), [wawansopiyanpasundan@gmail.com](mailto:wawansopiyanpasundan@gmail.com),

[rivaldosarnudin15@gmail.com](mailto:rivaldosarnudin15@gmail.com), [nessafebriyanti51@gmail.com](mailto:nessafebriyanti51@gmail.com),

[lusyriswanda21@gmail.com](mailto:lusyriswanda21@gmail.com), [dnurhayati958@gmail.com](mailto:dnurhayati958@gmail.com), [aldi8333k@gmail.com](mailto:aldi8333k@gmail.com),

#### Article History

**Received:** 13-05-2024

**Revised :** 27-05-2024

**Accepted:** 03-06-2024

#### Keywords:

Kukerta,  
manufacturing, street  
name signs.

#### Kata Kunci:

Pengembangan  
Identitas Lokal;  
Desai Papan Nama;  
Desa Kosgoro

#### Abstract

Each region or area must have a unique identity as its identifier. The presence of this identity is very important because it has a significant positive impact on local residents and also on the area itself. If an area does not have an identifying mark such as a road brand design, it will be difficult to recognize and lose the characteristics that differentiate it from other areas. KUKERTA STAI – BS is a program to dedicate oneself as a student to a group that integrates education with practical experience in the field, covering various fields of technology and science in a cross-sectoral and holistic manner. In 2024, one of the KUKERTA STAI – BS locations will take place in Kosgoro Village, Ulu Terawas Tengah Lakitan District, Mura Regency. Kosgoro Village consists of six villages. Based on surveys and direct observations in Kosgoro Village, it was found that there were no road signs separating the hamlets. Street name signs are signs placed on the borders between districts that provide information about the area where you live to local and external communities. Therefore, post group three from KUKERTA STAI – BS, consisting of 9 members, implemented a program for making street name signs as barriers between sub-districts in Kosgoro Village. The purpose of making signposts for Kadus boundaries is to provide benefits as a wayfinder. This activity ran smoothly and on time, with high community interest and support from Kosgoro Village officials.

#### Abstrak

Setiap kawasan atau area harus memiliki identitas yang unik sebagai pengenalnya. Kehadiran identitas ini sangat penting karena memberikan dampak positif yang signifikan bagi penduduk setempat dan juga bagi kawasan itu sendiri. Jika suatu daerah tidak memiliki

tanda pengenal seperti desain merek jalan, maka akan sulit untuk dikenali dan kehilangan ciri khas yang membedakannya dari daerah lain. KUKERTA STAI BS adalah program mengabdikan diri sebagai mahasiswa kepada kelompok yang mengintegrasikan pendidikan dengan pengalaman praktis di lapangan, meliputi berbagai bidang teknologi dan ilmu pengetahuan secara lintas sektoral dan holistik. Pada tahun 2024, salah satu lokasi KUKERTA STAI BS berlangsung di Desa Kosgoro, Kecamatan Suku tengah lakitan Ulu Terawas, Kabupaten Mura. Desa Kosgoro terdiri dari enam kadus. Berdasarkan survei dan observasi langsung di Desa Kosgoro, ditemukan bahwa tidak ada plang nama jalan yang memisahkan antar kadus. Plang nama jalan merupakan tanda yang ditempatkan di perbatasan antara kadus yang memberikan informasi tentang wilayah tempat tinggal kepada masyarakat lokal maupun luar. Oleh karena itu, kelompok posko tiga dari KUKERTA STAI – BS, yang terdiri dari 9 anggota, melaksanakan program pembuatan plang nama jalan sebagai pembatas antar kadus di Desa Kosgoro. Pembuatan plang nama batas kadus ini bertujuan untuk memberikan manfaat sebagai penunjuk jalan. Kegiatan ini berjalan lancar dan tepat waktu, dengan animo masyarakat yang tinggi serta dukungan dari aparat Desa Kosgoro.

## PENDAHULUAN

Desa Kosgoro, yang berlokasi di kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas, Provinsi Sumsel, telah menjadi wadah yang dihuni untuk banyak penduduk setelah dijadikan pada tahun 2004. Dengan luas wilayah keseluruhan mencapai 1.311,99 hektar, Desa Kosgoro memiliki sejarah yang unik dibandingkan dengan desa – desa lain, dikarenakan sebab hasil pelebaran dari Kelurahan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas. Mayoritas populasi di Desa Kosgoro adalah dari suku Jawa. Menurut data terkini, jumlah total penduduk Desa Kosgoro Baru mencapai 1.906 orang, berisi dari 960 laki – laki dan 946 Wanita, dan sebanyak 625 kepala keluarga. Struktur pemerintahan di Desa Kosgoro terorganisir dengan baik, memiliki seorang kades, Sekdes, serta staf lain yang berkerja dengan jelas. Mayoritas penduduk Desa Kosgoro menggantungkan hidup dari usaha kebun sawit dan pohon karet, yang sebaranya sangat lebar di ruang lingkup daerah tersebut. Akan tetapi, kewirausahaan yang ada juga ikut berkembang pesat, dengan sebagian penduduk aktif dalam mengembangkan Usaha dari yang Kecil, hingga yang menengah sama halnya dengan pembuatan Ting-ting Jahe, pisang yang dijadikan keripik, dan Tahu. Hal yang tersebut memperlihatkan banyaknya ragam usaha yang ada di daerah Kosgoro. Desa ini terdiri dari 6 dusun, memperlihatkan tinggi dan kuatnya pertumbuhan pemukiman yang terjadi. Dengan adanya Pembinaan Kemasyarakatan dan Pembinaan Karang Taruna antara lain: Pembinaan TPA, Pembetulan Majlis Taqlim di setiap dusun, Pengajian Rutin

(mingguan /bulanan), Forum Guru Ngaji FGN, Pembentukan Klub Sepak Bola dan Volley, Pembinaan Remaja Masjid dan Pembinaan Kesenian Tradisional dan Robbana.

Di Desa Kosgoro, terdapat fasilitas pendidikan yang cukup memadai antara lain: Madrasah Ibtidha'iyah (MI), Satu Taman Kanak-Kanak (TK), Desa Kosgoro memiliki satu sekolah agama yang diberi nama MDA, satu sekolah setara SMP / MTs, dan satu sekolah setara SMA / MA, serta terdapat Pondok Pesantren yang berperan penting dalam pendidikan agama. Selain itu, terdapat tokoh agama yang memiliki peran signifikan, serta terdapat dua tempat ibadah umat Islam utama serta lima tempat ibadah umat Islam yang berupa Musholla yang berdiri kokoh pada setiap dusun. Upaya mengurangi kesenjangan itu terjadi pada daerah pemerintah telah mengeluarkan kebijakan antaranya pemberlakuan Undang-Undang nomor 23 tahun 2004 perihal otonomi daerah setiap wilayah diberikan kewenangan guna memanfaatkan potensi yang dimilikinya dan mengatur rumah tangganya sendiri. Pada dasarnya, tingkat pembangunan yang menjadi fokus adalah desa/kelurahan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan daerah secara keseluruhan. Pemerataan pembangunan yang difokuskan pada tingkat desa/kelurahan harus diperhatikan secara serius untuk mendukung terwujudnya daerah yang sejahtera. (Tanjung et al. 2022: 2)

Penyelenggaraan pembangunan yang terdapat di desa / kelurahan memiliki salah dari satu ciri faktor penting dalam keberhasilannya yakni, adanya kesesuaian yang memadai mengenai prasarana serta sarana sesuai kebutuhan menjadi pendukung. Sejumlah jalan yang ada di sebagian desa mengalami catatan pertama berupa rusaknya persimpangan jalan yang terjadi dibeberapa titik, yakni lorong – lorong kecil yang harus diperbaiki. Selain itu, diperlukan prasarana berupa papan penunjuk arah untuk memudahkan akses masuk dan keluar desa. Di Desa Kosgoro, diperlukan prasarana seperti papan nama jalan (plang jalan) dan denah lokasi sebagai panduan menuju berbagai jalur yang ada di desa tersebut. Papan petunjuk arah dusun menjadi penting sebagai tanda yang memudahkan identifikasi lokasi yang dituju, baik bagi penduduk desa maupun pengunjung luar. Salah satu program kerja KKN di Desa Kosgoro adalah pemasangan plang nama jalan, yang dilakukan melalui gotong royong. Pemasangan plang nama jalan ini diharapkan dapat berkelanjutan di seluruh wilayah, memberikan manfaat bagi masyarakat desa dan pengguna jalan lainnya. Tujuan dari pemasangan plang nama jalan adalah memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan tentang lokasi atau wilayah tertentu di Desa Kosgoro. Memberi nama pada jalan atau lokasi adalah hal penting dalam pengaturan pola ruang suatu wilayah. Papan nama jalan membantu masyarakat dan pengunjung dalam mengenali lokasi. Selain itu, keberadaan papan nama jalan juga memberikan kesan teratur dan terkelola dengan baik pada desa tersebut, memudahkan pengenalan wilayah secara umum. Itulah sebabnya, mahasiswa KKN. STAI-BS Lubuk Linggau melakukan Program Kerja membuat papan arah jalan di satu diantara kampung yakni bertitik di Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Suku tengah lakitan Ulu Terawas yang bernama Desa Kosgoro. Papan penunjuk jalur memiliki fungsi sebagai penyedia informasi mengenai arah menuju lokasi. Papan ini ditujukan khusus untuk memberikan jalur terkait "Potensi yang dimiliki oleh sebuah desa" Kosgoro.

Ketika tidak ada papan penunjuk, pendatang yang berkunjung ke Desa Kosgoro akan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi atau menemukan

lokasi yang dituju karena kompleksitas jaringan jalan dan jumlah yang banyak dari gang dan simpang di Desa Kosgoro. Mengingat ukuran wilayah yang luas dan kompleksitas jaringan jalan, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) STAI-BS Desa Kosgoro 2024 merencanakan pembangunan markah jalan di setiap sudut jalan sebagai upaya penting. Ini akan mempermudah pendatang yang mencari lokasi di Desa Kosgoro, sambil meningkatkan konektivitas dan mobilitas di desa tersebut. Dengan semangat kolaborasi dan pembangunan, Desa Kosgoro terus berkembang menjadi desa yang dinamis dan ramah. Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut dan mempermudah akses menuju dusun-dusun di Desa Kosgoro, mahasiswa Kukerta STAI-BS Lubuk Linggau yang berada di sana merencanakan untuk melakukan kegiatan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk. Tujuannya adalah untuk melengkapi prasarana petunjuk arah yang memandu menuju dusun-dusun di Desa Kosgoro. Harapannya, kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi warga pendatang yang mengunjungi Desa Kosgoro, serta menjadi sumber informasi tertulis yang berguna. Selain sebagai penanda jalan dan arah dusun, papan petunjuk arah juga berperan dalam mempercantik lingkungan dan memberikan sentuhan estetika pada jalan, menjadikannya lebih menarik. Dengan meningkatnya jumlah pendatang, diharapkan juga akan meningkatkan pendapatan bagi warga yang memiliki usaha di pasar atau kios-kios kecil yang ada di Desa Kosgoro.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dipraktikkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mengatasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan dan menggerakkan pengetahuan di kalangan masyarakat agar mereka dapat berperan sebagai agen perubahan. (Sukmawati and Pujiningsih 2022) Metode ini menggandeng partisipasi individu, kelompok, atau masyarakat secara menyeluruh untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, ekonomi, dan budaya lokal. Tim memilih pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada penduduk Desa Kosgoro mengenai kepentingan dan manfaat pemasangan papan nama jalan. Proses implementasi program ini melibatkan serangkaian tahapan penting."

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan rencana KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) STAI-BS Lubuk Linggau berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebelum memulai pembuatan papan penunjuk arah jalan jalur Desa Kosgoro, Kecamatan STL Ulu Terawas, Musi Rawas, mahasiswa terlebih dahulu menentukan desain yang akan digunakan dan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Setelah semua persiapan selesai, pembuatan papan dimulai. Proses pembuatan papan penunjuk arah jalan dusun oleh tim Kukerta STAI BS Lubuk Linggau Desa Kosgoro, Kecamatan STL Ulu Terawas, Musi Rawas, dengan bantuan warga dan pemuda sekitar, berjalan lancar dan tertib sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Di lokasi yang akan menjadi titik pemasangan papan petunjuk, dilakukan penentuan tempat-tempat yang memerlukan papan tersebut dan lokasi pemasangannya. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KUKERTA (Kuliah

Kerja Nyata). STAI-BS Lubuk Linggau. Dalam rangka kegiatan program KUKERTA STAI-BS, telah berhasil memasang 33 unit papan nama jalan untuk seluruh wilayah Desa Kosgoro, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, termasuk desain, pemesanan banner nama jalan, pembuatan, dan pemasangan. Berikut adalah daftar papan nama jalan yang telah dipasang.

Tabel 1. Nama-nama papan petunjuk arah jalur

| No | Nama Jalur                                                                 | No  | Nama Jalur                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------|
| 1. | A: 1- Jl. Mangga                                                           | 8.  | H: 2- Jl. Rambutan 1<br>Jl. Rambutan 2                             |
| 2. | B: 1- Jl. Manggis                                                          | 9.  | I: 2- Jl. Sirsak 1<br>Jl. Sirsak 2                                 |
| 3. | C: 3- Jl. Nangka 1<br>Jl. Nangka 2<br>Jl. Nangka 3                         | 10. | J: 2- Jl. Jambu1<br>Jl. Jambu 2                                    |
| 4. | D: 1- Jl. Durian                                                           | 11. | K: 3- Jl. Jeruk 1<br>Jl. Jeruk 2<br>Jl. Jeruk 3                    |
| 5. | E: 4- Jl. Cempedak 1<br>Jl. Cempedak 2<br>Jl. Cempedak 3<br>Jl. Cempedak 4 | 12. | L: 4- Jl. Pisang 1<br>Jl. Pisang 2<br>Jl. Pisang 3<br>Jl. Pisang 4 |
| 6. | F: 1- Jl. Kelapa                                                           | 13. | M: 4- Jl. Swo 1<br>Jl. Swo 2<br>Jl. Swo 3<br>Jl. Swo 4             |
| 7. | G: 3- Jl. Duku 1<br>Jl. Duku 2<br>Jl. Duku 3                               | 14. | N: 2- Jl. Markisa 1<br>Jl. Markisa 2                               |

Adapun pembagian pemasangan plang nama jalan menurut Tabel .1 diatas untuk nama jalan yang pertama A. 1 : Jl. Mangga artinya nama jalan tersebut hanya memiliki satu ruas yang harus dipasang di gang jalan yang ada di area tersebut Jl. Mangga itu terpasang di Desa Kosgoro tepatnya di dusun 1 (satu), yang kedua B. 1: Jl. Manggis yang artinya ruas gang yang ada di dusun tersebut hanya memiliki satu nama jalan dan satu ruas gang yang harus dipasang plang nama jalan yang juga terletak di dusun 1 (satu), yang ke 3 (tiga) C. 3: Jl. Nangka 1, Jl. Nangka 2 dan Jl. Nangka 3 juga terpasang di dusun 1 (satu) mengingat gang yang ada di gang tersebut memiliki tiga ruas yang harus dipasang plang nama jalan. Yang ke 4 (empat) D. 1: Jl. Durian artinya jalan yang harus dipasang pada gang tersebut hanya satu dan plang nama jalan tersebut dipasang di dusun 2 (Dua), yang ke. 5 E. 4: Jl. Cempedak 1, Jl. Cempedak 2, Jl. Cempedak 3 dan Jl. Cempedak 4 itu dipasang di dusun 2 (dua) dikarenakan pada gang yang di pasang plang nama jalan tersebut memiliki 4 (empat) ruas gang yang harus dipasang plang nama jalan. Pada dusun 3 (tiga) terdapat tiga nama plang jalan yang terpasang pertama F.1: Jl. Kelapa, Kedua G.3: Jl. Duku 1, Jl. Duku 2 dan Jl. Duku 3 serta yang ketiga H.2: Jl. Rambutan 1 dan Jl. Rambutan 2. Untuk dusun 4 (empat) ada 3 (tiga) nama jalan yang terpasang yaitu I. 2: Jl. Sirsak 1 dan Jl. Sirsak 2 kedua J.2: Jl. Jambu 1 dan Jl. Jambu 2 serta K.3: Jl. Jeruk 1, Jl. Jeruk dan Jl. Jeruk 3. Untuk dusun 5 (lima) terdapat satu nama plang nama jalan yang harus

dipasang namun terbagi menjadi 4 (empat) ruas yaitu L. 4. JL. Pisang 1, JL. Pisang 2, JL. Pisang 3 dan JL. Pisang 4. Dan dusun yang terakhir yakni dusun 6 (enam) memiliki 3 (tiga) nama jalan yaitu M. 4: Jl. Swo 1, Jl. Swo 2, Jl. Swo 3 dan Jl. Swo 4 dan N. 2: Jl. Markisa 1, Jl. Markisa 2 serta bonus satu plang jalan yang juga terpasang dengan request masyarakat setempat juga terpasang di dusu 6 (enam) yang di beri nama Jl. Nio Ijau.

Prasarana papan nama jalan dan denah lokasi diperlukan di Desa Kosgoro sebagai petunjuk arah menuju jalur-jalur yang ada di desa tersebut. Kapung Kosgoro, Kecamatan Suku tengah lakitan Ulu Terawas, Musi Rawas. Papan penunjuk arah dusun berfungsi sebagai penanda lokasi yang memungkinkan orang-orang, baik warga desa maupun pendatang, untuk mengetahui arah menuju dusun secara tepat. "Ketika tidak ada papan petunjuk, pengunjung yang datang ke Desa. Kosgoro tentu kesulitan dalam memasati atau menemukan lokasi titik dituju sebab kompleksitas jaringan jalur, gang, dan simpang yang ada di Desa Kosgoro. Plang jalan adalah papan nama yang berisi informasi atau keterangan yang dipasang di lokasi tertentu untuk membedakan arah jalan menuju tujuan, serta memberikan informasi kepada warga lokal dan masyarakat umum sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Memerlukan waktu selama 2 minggu proses pembuatan papan nama jalan dapat dilaksanakan, dengan tahapan seperti; 1) survei lokasi, 2) survei harga alat dan bahan baku plang jalan, 3) pembelian bahan dan alat untuk membuat papan nama jalan, 4) pelaksanaan dan proses pembuatan nama jalan, 5) pelaksanaan pemasangan papan nama jalan.

Papan nama jalan berperan sebagai petunjuk arah yang memungkinkan seseorang mengetahui posisinya dan menentukan arah saat berkendara. Kehadirannya sangat membantu para pengendara dan siapa pun yang mencari lokasi tertentu. Nama jalan juga merupakan tanda dari suatu lokasi atau alamat. Dengan mencari nama jalan, seseorang dapat menemukan alamat yang diinginkan dengan mudah dan mengidentifikasi nomor jalan yang sesuai, menghindari kebingungan dan kesesatan. Untuk mengatasi tantangan tersebut dan memudahkan akses ke dusun-dusun di Kampung Kosgoro, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas, Musi Rawas, mahasiswa Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI-BS Lubuk Linggau yang berada di kampung Kosgoro merencanakan kegiatan pembaruan dan pemasangan papan petunjuk arah. Diharapkan bahwa dengan tersedianya prasarana papan petunjuk jalur di dusun kampung Kosgoro, kegiatan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI - BS Lubuk Linggau dapat memberikan manfaat bagi warga pendatang yang berkunjung dan juga berfungsi sebagai sumber informasi tertulis. Melalui survei lokasi terdapat banyak perempatan jalan, sehingga kami sulit menemukan lokasi rumah para perangkat desa saat berkunjung. Hal ini dikarenakan tidak adanya petunjuk jalan yang detail, dengan itu alamat atau lokasi tujuan cukup sulit untuk dicari. Oleh karena itu, dengan melihat aspek sarana yang ada di desa kekurangan petunjuk jalan, Mahasiswa Kukerta STAI-BS Lubuk Linggau Tahun 2024 yang beranggotakan Rio Rivaldo, M. Aldi Kuriawan, Lusy Riswanda, Dini Nurhayati, Nessa Febriyanti, Habibatus Sholeha, Ikhsan Wijaya, Windi Pirmansyah dan Nopendri melaksanakan program kerja pembuatan plang jalan sebagai upaya penambah sarana untuk mempermudah pengguna jalan.

**Sketsa Papan Nama Penunjuk Jalur**

Sketsa tiang papan nama jalur ini didasarkan pada hasil survei lapangan yang telah dilakukan. Mengingat tanah di desa Kosgoro cenderung lunak, kami memperkirakan bahwa tiang yang ditanam perlu memiliki kedalaman sekitar 2,5 meter. Untuk memastikan keterlihatan papan nama jalan oleh pengguna jalan, kami memutuskan untuk membuat tiang dengan panjang total 2 meter, dengan bagian yang ditanam ke dalam tanah sepanjang 2,5 meter. Dengan demikian, setiap tiang papan nama jalan akan memiliki panjang sekitar 2 meter per balok kayu. (Tanjung et al. 2022, 49–55)

**1. Sketsa Papan Nama Jalur**

Ukuran papan nama jalur direncanakan berdasarkan data nama jalur yang telah dikumpulkan dan disetujui bersama. Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, Sketsa untuk papan nama jalur dirancang dengan dimensi Panjang: 4 meter, dan Lebar: 30 meter.

**2. Sketsa Penulisan Nama Jalur**

Sketsa penulisan nama papan jalur kami dapatkan melalui koordinasi dengan pemerintah Desa Kosgoro kemudian kami desain sesuai kesepakatan antara mahasiswa Kukerta dengan Pemerintah Desa Kosgoro. Selanjutnya kami buat spanduk Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, kami merancang sketsa papan nama jalur dengan format menggunakan Font Arial Black, Ukuran Font 100, dan Orientasi Landscape. Kemudian, kami mencetak desain tersebut ditempat percetakan spanduk. Dengan Desain yang telah disepakati. (Kementerian PUPR 2016)

**Pengadaan Papan Penunjuk Jalan.**

Proses pembuatan tiang papan nama jalan mengacu pada desain sebelumnya, dengan panjang 2 meter setiap balok kayu, di mana 2,5 cm bagian ujungnya akan ditanam ke dalam tanah. Setelah mengetahui desain dan ukuran plang nama jalan tersebut barulah kami beli kayu dan langsung dipotong ditempat pembelian sesuai dengan ukuran dan desain yang sudah disepakati. Penyusunan papan nama jalan mengikuti rencana yang telah disepakati sebelumnya, dengan ukuran panjang 30 meter dan lebar 4 meter. Pengetaman merujuk pada proses atau tindakan menyamakan atau menghaluskan permukaan kayu, logam, atau materi lain menggunakan perkakas spesifik seperti amplas atau peralatan serupa. Fungsinya adalah untuk menghilangkan ketidakrataan, goresan, atau ketidaksempurnaan pada permukaan bahan tersebut, mencapai hasil yang lebih halus dan merata. Dalam konteks pengetaman tiang dan papan nama jalan, digunakan mesin ketam kayu untuk menyeimbangkan permukaan yang tidak rata, sesuai dengan desain yang telah ditentukan. (Fachruddin Haryadi et al. 2022, 904–11) Penghalusan permukaan bertujuan untuk mempermudah proses pengecatan serta meningkatkan keterbacaan tulisan pada papan nama jalan bagi pengguna jalan. Proses penghalusan permukaan tiang dan papan nama dilakukan secara manual dengan menggunakan amplas. Setiap sisi tiang dan bagian depan papan yang akan ditulisi nama jalan harus dihaluskan secara merata, dan setiap ujung papan harus ditumpulkan untuk meningkatkan estetika keseluruhan. Penyambungan antara tiang dan papan nama jalan dilakukan dengan menggunakan mesin bor dan sekrup. Tahap awal adalah membentuk huruf T dengan tiang dan papan, dengan memperhatikan keseimbangan antara bagian kiri

dan kanan untuk meningkatkan estetika papan nama jalan. Selanjutnya, di bagian tengah atas dipasang 1 sekrup sebagai penanda untuk penyambungan. Bagian bawah papan diukur menggunakan penggaris siku-siku untuk memastikan tidak adanya kemiringan. Setelah dianggap cukup baik, dilakukan penyambungan dengan 2 sekrup di bagian tengah bawah dan 1 sekrup di bagian tengah atas untuk menguatkan agar papan tidak goyang atau lepas.

### **Pemasangan Papan Untuk Nama Jalur.**

Persiapan yang diperlukan termasuk papan nama jalan yang telah dirangkai dan dicat, alat penggali tanah seperti dodos dan linggis, parang untuk meruncingkan bagian bawah tiang papan nama jalan, dan denah titik lokasi pemasangan papan nama jalan. (Hamidah and Panduwinata 2022, 45–50) Adapun alur penentuan denah dan titik lokasi Pemasangan papan nama jalan yang direncanakan untuk Desa Kosgoro. Mahasiswa STAI BS berkoordinasi dengan pemerintah Desa Kosgoro antara lain Sekretaris Desa, Kepala Dusun (Kadus) disetiap dusun yang ada di Desa Kosgoro dan masyarakat. Setelah selesai dan sepakat, barulah proses pembuatan plang jalan yang akan dipasang dilakukan.

Penetapan lokasi titik Pemasangan papan nama penunjuk jalan harus disesuaikan dengan informasi yang telah diperoleh dari Kantor Desa. Kosgoro. Karena dari data tersebutlah Mahasiswa Kukerta STAI BS mengetahui dimana nama jalan yang dibuat harus dipasang setelah koordinasi dengan pemerintah setempat dan meminta bantuan serta petunjuk untuk pemasangan nama jalan yang sudah dibuat. Langkah pertama sebelum pembuatan plang adalah melakukan survei lokasi untuk menentukan lokasi penempatan plang petunjuk arah dan estimasi kebutuhan plang tersebut. Setelah lokasi dan jumlah plang ditetapkan, tahapan berikutnya adalah melakukan tracking. Tracking diperlukan untuk mengukur jarak dari titik plang ke tempat tujuan. Kegiatan tracking ini memiliki signifikansi penting dan harus dilaksanakan. Informasi jarak pada plang petunjuk arah dan jalan merupakan informasi kunci yang akan membantu pengguna jalan.



Gambar 1. Penetapan titik Pemasangan papan nama jalan

Papan nama jalur, dilakukan penggalian lubang memakai alat seperti skop atau linggis dengan kedalaman sekitar 50 cm, serta panjang dan lebar masing-masing 10 cm. Setelah lubang digali, tiang papan ditanam dengan memastikan posisinya berada di tengah-tengah lubang. Kemudian, lubang ditutup menggunakan kerikil untuk memperkuat pondasi tiang dan tanah yang telah digali sebelumnya. Dalam penggalian lobang untuk pemasangan nama jalan, Mahasiswa Kukerta STAI BS dibantu langsung oleh pemerintah setempat yaitu Sekretaris

Desa (Sekdes) dan Kepala dusun dari setiap dusun yang terdapat di Desa Kosgoro. dan berkat kerja sama antara Mahasiswa Kukerta STAI BS dan Pemerintah Desa pemasangan nama jalan tersebut selesai dalam waktu satu hari.



Gambar 2. Penggalian lobang dan pemasangan nama jalan

Penentuan arah disini sangat penting karena berfungsi sebagai patokan dari mana arah datangnya pengguna jalan, jadi dengan arah yang tepat dan sesuai dengan titik denah yang sudah disepakai agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemasangan nama jalan kami dibantu dan ditunjuk langsung oleh kepala dusun, Maka fungsi dari papan nama jalan akan berjalan dengan semestinya.



Gambar 3. Photo bersama pemerintah Desa Kosgoro

Sebagai mahasiswa KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) STAI-BS Lubuk Linggau Kami mengajak dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga serta merawat papan petunjuk, sehingga program yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Keberhasilan program ini tentunya ditentukan oleh partisipasi dan dukungan aktif dari masyarakat Desa Kosgoro Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Pengguna jalan dan pengunjung Desa Kosgoro didorong untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mendukung program ini, masyarakat diberi tanggung jawab untuk menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan oleh mahasiswa. KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) STAI-BS Lubuk Linggau.

### Dampak dan Manfaat

Papan nama jalan membantu penduduk dan pengunjung desa dalam mengidentifikasi dan menemukan lokasi di dalam desa dengan lebih mudah. Hal

ini mengurangi kemungkinan tersesat dan meningkatkan efisiensi perjalanan. (M. Zaki Zam Zami et al. 2023, 20–24) Seperti yang diutarakan oleh salah satu warga desa kosgoro Bapak Yulius Pongo dirinya mengatakan “bahwa tidak sekali atau dua kali terkhusus kurir yang berkerja menghantarkan pesanan masyarakat Desa Kosgoro mengalami kebingungan dalam mencari alamat rumah yang harus diantarkan pesannya. Karena alamat yang dimasukan hanya dusun, yang mana dusun di Desa ini memiliki banyak gang yang masuk kedalam dan memiliki banyak simpangan”. Masyarakat pengguna jalan yang berasal dari luar desa dan pengguna jalan akan lebih mudah menemukan lokasi atau alamat yang ia tuju dengan bantuan plang nama jalan yang terpasang dengan baik.(Lestari 2023: 145)

Selain membantu navigasi, plang nama jalan juga berperan dalam meningkatkan keamanan lalu lintas. Ketika pengemudi dapat dengan cepat mengidentifikasi nama jalan yang mereka butuhkan, mereka akan lebih fokus pada mengemudi daripada mencoba mencari tahu di mana mereka berada. Hal ini dapat mengurangi risiko kecelakaan dan kesalahan navigasi yang dapat mengancam keselamatan pengguna jalan. Papan nama jalan membentuk identitas visual yang kuat bagi desa. Dengan nama-nama jalan yang terpampang dengan jelas, menciptakan rasa kebanggaan dan identifikasi dengan wilayah tersebut. Keberadaan plang nama jalan yang rapi akan memberikan kesan positif tentang tata kelola dan perhatian terhadap kenyamanan masyarakat yang ada di desa itu sendiri. Seperti yang diutarakan oleh salah satu pemerintah Desa Kosgoro Bpk Suratman ia mengatakan “Alhamdulillah jika Mahasiswa Kukerta STAI BS memiliki inisiatif untuk menjadikan pembuatan plang nama jalan ini sebagai program kerja, sudah pasti dampak dari pembuatan plang nama jalan tersebut sangatlah bermanfaat. Dikarenakan baru kali ini nama-nama disetiap jalan yang ada di Desa Kosgoro memiliki identitas nama jalan”.

Dapat dengan cepat menemukan lokasi kejadian darurat. Ini meningkatkan keselamatan penduduk desa dan Dengan adanya papan nama jalan, layanan darurat seperti pemadam kebakaran, polisi, atau ambulans pengunjung. Selain itu dengan adanya plang nama jalan yang sudah terpasang dapat mengidentifikasi lokasi Dengan lebih efisien dan akurat, sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan arah atau kecelakaan akibat kebingungan dalam mencari lokasi.

Properti yang berada di sekitar jalan-jalan yang memiliki papan nama umumnya memiliki nilai yang lebih tinggi karena akses yang lebih baik dan kemudahan dalam menemukan lokasi. Artinya akan mengurangi adanya kekeliruan atau kebingungan dalam mencari tempat dan jalan mana yang harus di lewati. Perusahaan pengiriman dan pengiriman barang dapat mengidentifikasi alamat dengan lebih mudah, yang dapat meningkatkan efisiensi pengiriman dan logistik di desa dengan melalui jalan yang sudah memiliki identitas yang sudah dibuat. Papan nama jalan yang jelas juga memudahkan pemerintah daerah dalam memberikan layanan publik seperti pemungutan pajak, pengumpulan sampah, dan pengiriman surat.

Pembuatan papan nama jalan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan perawatan infrastruktur desa. Tujuan kami adalah memperkenalkan potensi-potensi Desa Kosgoro kepada masyarakat secara luas. Jika antusiasme masyarakat luas terhadap potensi Desa Kosgoro meningkat, maka masyarakat setempat juga akan

termotivasi untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa. Pembuatan plang petunjuk arah ini bertujuan sebagai sarana untuk memfasilitasi pengembangan potensi-potensi tersebut, dengan memberikan prioritas pada partisipasi masyarakat setempat terlebih dahulu. Selain itu, kami juga memiliki target yang mencakup masyarakat di luar Desa Kosgoro. Beberapa program pengabdian kami bertujuan untuk memperkenalkan potensi-potensi Desa Kosgoro kepada masyarakat di luar desa tersebut. Dengan demikian, beberapa program kami di fokuskan pada pengembangan potensi-potensi desa agar dapat berjalan secara optimal, yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Kosgoro.

Potensi-potensi Desa Kosgoro tersebar di sebelah timur desa khususnya potensi-potensi yang sedang kami kerjakan dalam program kerja kami. Mulai dari perkebunan sawit dan Perkebunan karet, yang membentang luas hingga mencakup wilayah yang signifikan. Namun, semangat berwirausaha juga tumbuh di desa ini, dengan sejumlah penduduk yang telah memulai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti produksi Ting-ting Jahe, Keripik Pisang dan Tahu. Ini mencerminkan keragaman dalam sektor ekonomi di Desa Kosgoro. Melalui program kerja pengabdian ini, kami berharap agar masyarakat desa setempat menyadari keberadaan potensi yang luar biasa di desa mereka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi-potensi desa sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Proyek pembuatan papan nama jalan bisa memberikan pekerjaan sementara bagi penduduk setempat dan membantu menggerakkan ekonomi lokal melalui pembelian bahan dan peralatan yang diperlukan. Selain berfungsi sebagai penanda jalan dan arah dusun, papan petunjuk arah dusun lokal juga dapat memberikan nilai estetika dengan memperindah tempat yang dituju atau sebagai dekorasi jalan agar lebih hidup dan menarik. Dari program yang sudah dijalankan oleh mahasiswa Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI BS dengan membuat dan pemasangan plang nama jalan Bersama pemerintah desa, masyarakat, dan pemuda, dilakukan survei untuk mengevaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap program yang telah dijalankan oleh mahasiswa Kukerta. Hasil survei tersebut menunjukkan tiga indikator penilaian, yakni perencanaan program, pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan, serta pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif. sebagaimana mestinya. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan 12 responden dari 6 dusun yang berbeda, di mana setiap dusun diwakili oleh 2 responden. Dengan demikian, diperoleh hasil survei sebagai berikut.

Tabel. 2 Tingkat Kepuasan Masyarakat

| No | Indikator                                                | Puas (%) | Cukup (%) | Puas | Tidak (%) | Puas |
|----|----------------------------------------------------------|----------|-----------|------|-----------|------|
| 1  | Perencanaan proker yang dilakukan oleh mahasiswa Kukerta | 100      | -         |      | -         |      |
| 2. | Pelaksanaan program sesuai dengan sasaran                | 100      | -         |      | -         |      |

|    |                                                        |    |    |   |
|----|--------------------------------------------------------|----|----|---|
|    | yang telah ditetapkan.                                 |    |    |   |
| 3. | Program yang dilaksanakan berjalan lancar dan kondusif | 90 | 10 | - |

---

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan masyarakat dalam kegiatan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI BS tentang pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan di Desa Kosgoro. Dari 3 (tiga) indikator yang telah ditentukan yaitu kategori puas, cukup puas, dan tidak puas. Dalam indikator pertama tentang “perencanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI BS “, dari hasil wawancara yang ditampilkan dalam tabel indikator menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yakni sesuai dan memenuhi presentase kepuasan masyarakat yaitu 100% artinya masyarakat sangat setuju dengan perencanaan program dan bersedia untuk turut serta dalam proses pelaksanaan program tersebut.

Indikator kedua yaitu “Pelaksanaan program sesuai dengan target yang telah direncanakan” dengan presentase kepuasan yang telah diperoleh 100%. Artinya dalam pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun tersebut sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana segala hal pada indikator pertama dan kedua sudah terlaksana tanpa masalah sedikitpun dengan tingkat kepuasan maksimal. Indikator ketiga atau terakhir yaitu “Pelaksanaan program berjalan lancar dan kondusif” memperoleh tingkat kepuasan dengan skor 90% dan sisanya hanya 10% untuk presentasi cukup puas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat puas dan hanya sebagian kecil masyarakat yang merasa cukup puas dari pelaksanaan program tersebut. Adanya presentase 10% pada kategori cukup puas dikarenakan adanya sedikit kendala teknis dilapangan pada saat akan dilakukannya proses pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk dikarenakan factor cuaca dan puasa ramadhan. Namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme dari mahasiswa kelompok Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI BS serta masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Mengingat kami selaku Mahasiswa Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI BS dan masyarakat setempat tentunya menginginkan agar program pemasangan papan nama jalan dapat berjalan dengan baik.

Sebagai Mahasiswa Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) STAI BS mendorong dan meyakinkan masyarakat untuk keberlanjutan dari program tersebut guna menjaga serta merawat papan nama jalan sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat setempat. Tentu saja hal tersebut ditentukan oleh masyarakat Desa Kosgoro itu sendiri, para pengguna jalan serta orang-orang yang berkunjung ke Desa Kosgoro dalam memanfaatkan prasarana tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam menyukseskan Dalam program ini, masyarakat diberi tanggung jawab untuk menjaga dan merawat fasilitas yang menjadi bagian dari program Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa STAI BS Kota Lubuklinggau.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata KUKERTA Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari yang melibatkan pemasangan plang nama jalan sebagai inisiatif pembuatan Sarana Desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan di Desa Kosgoro telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini berhasil terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari masyarakat, pemuda dan pemerintah Desa Kosgoro, mengingat relevansinya dengan kepentingan publik. Tidak ada hambatan signifikan yang dihadapi selama proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan ini, hanya saja proses pengerjaannya memerlukan waktu yang cukup lama yakni memerlukan waktu dua minggu dari persiapan, pelaksanaan, dan proses pemasangan.

Dampak yang terjadi sebelum adanya identitas lokal seperti pemasangan nama jalan adalah Masyarakat desa maupun luar desa mengalami kebingungan dalam mencari alamat rumah, atau mengetahui Alamat yang dituju. Manfaat setelah dipasang identitas lokal seperti plang jalan kedepannya menentukan arah dan tujuan Alamat menjadi jelas, tepat. lebih mudah menemukan lokasi atau alamat yang ia tuju dengan bantuan plang nama jalan yang terpasang dengan baik. Dengan nama-nama jalan yang terpampang dengan jelas, menciptakan rasa kebanggaan dan identifikasi dengan wilayah tersebut. dengan cepat menemukan lokasi kejadian darurat. Dan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan kesalahan navigasi yang dapat mengancam keselamatan pengguna jalan.

Dalam pengemabangan potensi lokal dalam hal membuat dan pemasangan nama jalan plakat petunjuk jalan ini merupakan hasil dari partisipasi, koordinasi, dan keterlibatan aktif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata KUKERTA Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari, dosen, dan warga sekitar. Sehingga berimplikasi bagi masyarakat desa kosgoro mempermudah arah jalan dan sebagai pelengkap nama-nama jalan yang belum di gunakan. Bagi pemerintah daerah dapat membantu dan bekerjasama dalam kegiatan bermasyarakat di desa dengan dilengkapinya identitas nama jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rivai, N. Fauziyah, A. R. Rahim, and S. Sukaris, (2020) "Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggor," *DedikasiMU J. Community Serv.*, vol. 2, no. 4, pp. 627–631,
- Fachruddin Haryadi, Muhammad, Aulia Fahrurnisaa Ichwan, Ainun Sakinah, Putri Yustikha Bahar, and Herlina Darwis. (2022). "Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RW 01 Kel. Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar." *Journal Lepa-lepa Open* 1(5): 904–11
- Suryana, MSi. (2012). "Metodologi Penelitian :Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." Universitas Pendidikan Indonesia: 1-243. Doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- M. Zaki Zam Zami, Marda Adhi Cahyono, Ryan Muhamad Akbar, Moch Nurperman Aji, And Nur Alim Bahri. (2023) "Pemasangan Plang Nama Petunjuk Arah Jalan Desa Gunung Keramat." *Jurnal Abdi Nusa* 3(2) : 20-24. Doi:10.52005/abdinusa.v3i2.47.
- N. Apriani and K. D. Priyono, "Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan Dusun Dalam Kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru," *Abdi Geomedisains*, pp. 31–41, 2022.
- Hamidah, Izzah, and Lifa Farida Panduwinata. 2022. " Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Mendalem Kecamatan Modo." *Abimanyu: Journal of Community Engagement* 3(2): 45-50. Doi:10.26740/abi.v3n2.p45-50
- Kementrian PUPR. (2016). "Diklat Spesifikasi Umum Pekerjaan Jalan Dan Jembatan. Modul 4. " Spesifikasi Pekerjaan Tanah 2016.
- Tanjung, Afrizal, Albertus Andika Mendrofa, Ardiken Afri Sulistio, Bella Yosefa, Bella Permata Zevira, Chindi Fitrimetia, Dian Seftiani Putri, et al. (2022). "Perbaikan Dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi Di Desa Gerbang Sari." *Journal of Rural and Urban Community Empowerment* 4(1): 2. doi:10.31258/jruce.4.1.49-55
- Sukmawati, Sukmawati, and Sri Pujiningsih. (2022). "IFRS Adoption Research in Indonesia: A Systematic Literature Review." *Journal of Accounting and Investment* 23(1): 95–113. doi:10.18196/jai.v23i1.13280.
- Lestari, Dini Martinda. (2023). "Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan." *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 3(2): 138–46. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/106-Article Text-204-1-10-20230812.pdf.